

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.
Ukuran Utama (Key Metriks) - Bank secara Individual
 Periode : 30 Juni 2021

No.	Deskripsi	30-Jun-21	31-Mar-21	30-Dec-20	30-Sep-20
Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	12,153,937	12,584,792	12,078,431	15,821,540
2	Modal Inti (Tier 1)	12,153,937	12,584,792	12,078,431	15,821,540
3	Total Modal	13,899,889	14,397,071	13,983,851	17,833,564
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	94,132,890	92,197,906	90,482,997	93,466,908
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	12.91%	13.65%	13.35%	16.93%
6	Rasio Tier 1 (%)	12.91%	13.65%	13.35%	16.93%
7	Rasio Total Modal (%)	14.77%	15.62%	15.45%	19.08%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	4.93%	5.78%	5.61%	9.25%
Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	109,938,066	102,927,134	95,524,181	86,428,685
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11.06%	12.23%	16.42%	18.31%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11.06%	12.23%	16.42%	18.31%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	10.38%	252.18%	2405.23%	787.64%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah	10.38%	252.18%	2405.23%	787.64%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	17,632,560	17,016,475	10,428,474	7,486,183
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	11,038,635	10,139,727	8,470,746	7,219,891
17	LCR (%)	159.73%	167.82%	123.11%	103.69%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	84,582,082	80,504,869	75,735,177	67,016,621
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	57,397,804	57,788,979	59,969,990	56,625,687
20	NSFR (%)	147.36%	139.31%	126.29%	118.35%

1 Rasio pengungkit dari periode Juni 2021 dikarenakan kenaikan total eksposur sebesar Rp 7,01 Triliun. 2 LCR Bank posisi Triwulan II 2021 adalah sebesar 159,73% mengalami peningkatan dibandingkan dengan Triwulan I 2021 (167,82%), secara umum dikarenakan adanya peningkatan HQLA, dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator. 3 Posisi likuiditas yang terjaga dan permodalan yang terus ditingkatkan juga tercermin dari NSFR Bank posisi Triwulan II 2021 yang mengalami peningkatan menjadi 147,36% dari Triwulan I 2021 yang sebesar 139,31%. Kenaikan ini terutama didorong oleh ASF yang naik menjadi Rp84,58triliun antara lain karena kenaikan simpanan nasabah dan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan regulator.					
--	--	--	--	--	--